

## **JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS**

# **PENGARUH PEMBELAJARAN DI LUAR KELAS (*OUTDOOR STUDY*) TERHADAP KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL ANAK AUTIS DI SLB MUTIARA HATI SIDOARJO**

**Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya  
untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian  
Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa**



**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA**

**2014**

**Pengaruh Pembelajaran Di Luar Kelas (Outdoor Study)  
Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Anak Autis Di SLB Mutiara Hati Sidoarjo  
Rully Susanti dan Dr. H Budiyanto, M.Pd**

(Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya) Rly.susanti@yahoo.co.id

**ABSTRACT**

*autism children were those who had complex disorder one of them was social interaction disorder. This reaserch aims to know the effect of outdoor study , due to social interaction ability that autism children has. Based on the observation done in SB Mutiara Hati Sidoarjo, it indicated that autism children had low social interaction ability. It was proven by the value the children got before fulfilling SKM i.e. thats it 50. To help autism children in enhancing socia interaction, it was used learning out of class or (outdoor study) .*

*this research used quantitative approach with the one group pre test post test design. The research subject numbered 5 autism students. For data analysis it used statistic non parametric formula whith sign test kid and the data collection method used observation and test.*

*Form the result of pre test and post test, that the children's learning result got. It was proven when the treatment was given, the pre test result was 45,83 and after giving treatment, the post test value was 62,49 . based on the data analysis result, Z counted value was 2,236 while Z table value with critic value 5% was 1,96 so that Z counted 2,236 was greater than Z table 1,96, it meant that null hypothesis (Ho) was refused and work hypothesis (Ha), which statet that there was significant. In this way it could be concluded that learning out of class or (outdoor study) influence toward the social interaction ability of autism children in SLB Mutiara Hati Sidoarjo.*

*Keyword : outdoor study, social interaction, autism children.*

**PENDAHULUAN**

Bahwa anak autistik diartikan sebagai gangguan perkembangan perfasif yang ditandai oleh adanya abnormalitas dan kelainan yang muncul sebelum anak berusia 3 tahun, dengan ciri yang abnormal sebagai berikut: 1. Interaksi sosial, 2. Komunikasi, 3. Perilaku

Dari beberapa permasalahan yang dihadapi oleh anak autis yang salah satunya adalah perilaku interaksi sosial, perilaku ini sangat menghambat berlangsung perkembangan sosialnya. Bagaimana anak autis bisa melakukan interaksi sosial dengan baik yaitu mereka membutuhkan proses pembelajaran yang sesuai dengan kesulitan anak autis.

Berdasarkan observasi pra penelitian di SLB Mutiara Hati Sidoarjo pada tanggal 15 january 2014 terdapat 7 orang anak autis, akan tetapi hanya ada 5 orang anak autis yang memiliki tingkat kemampuan yang hampir sama dan mereka memiliki hambatan dalam interaksi sosial, mereka cenderung tergolong pasif. Mereka mengalami hambatan dalam berinteraksi

sosial jika dipanggil tidak mau menoleh dan sulit menjawab pertanyaan jika ditanya. Bonner (3) dalam bukunya psychlogy dalam (Gerungan, 2010:62) “interaksi sosial adalah hubungan antara dua atau lebih individu manusia, dimana kelakuan individu yang mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain, atau sebaliknya”. Azwandi (2010:15)” interaksi sosial adalah hubungan timbal balik saling mempengaruhi antara individu, kelompok sosial, dan masyarakat”. Anak autis tidak mampu membangun interaksi sosial dengan orang lain sesuai dengan tugas perkembangannya dan perilaku nonverbal seperti kontak mata, expresi wajah, dan isyarat dalam interaksi sosial tidak sesuai dengan teman sebayanya. Dengan berinteraksi dengan lingkungan dan orang-orang di luar anak akan mengalami suatu proses pembelajaran yang alamiah.

Terkait dengan hambatan yang dialami oleh anak Untuk mempermudah proses pembelajaran maka digunakan pembelajaran di luar kelas, untuk melakukan pembelajaran di luar kelas anak akan secara langsung berinteraksi dengan orang-orang di lingkungan tersebut. Permasalahan yang dihadapi anak di

SLB Mutiara Hati Sidoarjo adalah interaksi sosial, dikarenakan Pembelajaran yang dilakukan guru yang menyangkut interaksi sosial anak hanya pada saat akan memasuki ruangan kelas, mereka melakukan sosialisasi dengan tema yang berbeda-beda setiap harinya dan pembelajaran lebih sering dilakukan hanya di dalam kelas saja. Untuk melatih interaksi sosial anak diperlukan adanya pembelajaran yang langsung melibatkan anak untuk berhubungan dengan orang lain pada situasi tertentu. Ahmadi (1892:37) interaksi dibedakan menjadi 2 macam yaitu; yang pertama adalah interaksi antara benda-benda, bersifat statis, memberi respon terhadap tindakan-tindakan kita, bukan terhadap kita dan timbulnya hanya satu pihak saja, yaitu pada orang yang melakukan perbuatan itu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas,, maka pada penelitian ini dilakukan suatu pemecahan permasalahan yang terkait dengan hambatan yang dialami oleh anak autis yaitu interaksi sosial. Dengan melihat permasalahan tersebut maka peneliti ingin mengetahui “Pengaruh Pembelajaran di luar Kelas (*Outdoor Study*) Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Anak Autis di SLB Mutiara Hati Sidoarjo “

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pra eksperimen. Rancangan yang digunakan adalah “*one group pre-test post-test design*”, yaitu sebuah eksperimen yang dilakukan pada suatu kelompok tanpa adanya kelompok control atau kelompok pembanding. Subyek yang digunakan berjumlah 5 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui metode observasi dan tes perbuatan. Analisis data adalah cara yang digunakan dalam proses penyederhanaan data kedalam data yang lebih mudah dibaca dan dipresentasikan dengan menggunakan rumus sign test.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari perolehan hasil pre test 1 kali, post tes 1 kali dan intervensi 6 kali maka diperoleh data dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil pre test (X) Interaksi sosial anak autis SLB Mutiara Hati Sidoarjo di Kantor Pos

No	Subyek	Nilai Pre Test	
		$\Sigma$	NA
1.	JU	13	54,16
2.	AB	9	37,5
3.	DN	13	54,16
4.	NI	11	45,83
5.	RM	9	37,5
S		Hasil	229,15

Tabel 4.2 Data Hasil Pos Test ( Y ) Kemampuan Interaksi Sosial Anak Autis di SLB Mutiara Hati Sidoarjo pada saat di dalam kelas

No	Subyek	Nilai Pos Test	
		$\Sigma$	NA
1.	JU	17	70,83
2.	AB	13	54,16
3.	DN	15	62,5
4.	NI	16	66,66
5.	AN	14	58,33
Hasil			312,48

E

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Pre Test (x) dan Hasil Pos Test (Y) Kemampuan Interaksi Sosial Anak

**Autis . Anak Autis di SLB Mutiara  
Hati Sidoarjo**

No.	Subyek	Pre Test	Post Test
1	JU	54,16	70,83
2	AB	37,5	54,16
3	DN	54,16	62,5
4	DI	45,83	66,66
5	AN	37,5	58,33
Rata-rata		45,83	62,49

Data – data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik non parametrik menggunakan uji tanda.

Tabel 4.4 Tabel Kerja Perubahan Tanda Pre  
Test dan Pos Test Kemampuan Interaksi Sosial  
Anak Autis Di SLB Mutiara Hati Sidoarjo

No	Subyek	Pre Test	Post Test	Perubahan (X1-Y1)
1	JU	54,16	70,83	+
2	AB	37,5	54,16	+
3	DN	54,16	62,5	+
4	DI	45,83	66,66	+
5	AN	37,5	58,33	+
Rata – rata		45,83	62,49	X=5

Perhitungan statistik menggunakan rumus uji tanda (*sign test*) untuk menganalisis hasil pre test dan hasil pos test tentang kemampuan interaksi sosial anak autis di SLB Mutiara Hati dengan melakukan pembelajaran di luar kelas (*kantor pos*). Data –data hasil penelitian yang

berupa nilai pos test dan nilai pre test yang telah dimasukkan ke dalam tabel kerja perubahan di atas, dengan menganalisis dengan menggunakan rumus uji tanda ( $Z_H$ ).

Tabel 4.5 Rumus uji tanda (*sign test*)

$$Z_H = \frac{X - \mu}{\sigma}$$

Keterangan:

$Z_H$  : nilai hasil pengujian statistik

X : Hasil pengamatan langsung yakni jumlah tanda plus (+)

$\mu$  : Mean ( nilai rata - rata )

p : probabilitas untuk memperoleh tanda (+) atau (-) = 0,5 karena nilai kritis 5%

n : jumlah sampel

$\sigma$  : Standart Deviasi

q : 1-p = 0,5

( Saleh, 1996 :5 )

Mencari mean ( $\mu$ ) :

Mean ( $\mu$ ) = n.p

= 5.p

= 5. 0,5

= 2,5

Mencari standart deviasi ( $\sigma$ ) :

Standart deviasi ( $\sigma$ )=  $\sqrt{n.p.q}$

=  $\sqrt{5.0,5.0,5}$

=  $\sqrt{1,25}$

= 1,1183

Dari hasil analisis pre test dan pos test tentang interaksi sosial pada anak autis SLB Mutiara Hati Sidoarjo, dapat diketahui jumlah tanda plus ( X ) = 5 ,  $\mu$  =2,5 dan standart deviasi ( $\sigma$ ) = 1,1183 karena X lebih besar dari mean maka nilai X terletak sebelah kanan kurva normal yaitu = 5, jika dimasukkan ke dalam rumus maka:

$$\begin{aligned} Z_H &= \frac{X - \mu}{\sigma} \\ &= \frac{5 - 2,5}{1,1183} \\ &= \frac{2,5}{1,1183} \\ &= 2,2355 = 2,236 \end{aligned}$$

Pada hasil penghitungan nilai kritis untuk  $\alpha$  = 5% maka pengambilan keputusannya adalah :

Ho ditolak jika  $Z > + 1,96$  atau  $Z < -1,96$

Ha diterima jika  $-1,96 \leq Z \leq + 1,96$  Dari hasil analisis data di atas diketahui bahwa nilai Z hitung (2,236) lebih besar dari pada nilai Z tabel 5% (1,96) maka diputuskan Ho ditolak dan Ha diterima. jika Ha diterima, artinya “ ada pengaruh yang signifikan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) terhadap kemampuan



interaksi sosial anak autisme di SLB Mutiara Hati Sidoarjo “.

## Pembahasan

Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) terhadap kemampuan interaksi sosial anak autisme di SLB Mutiara Hati Sidoarjo. Pentingnya interaksi sosial ini digunakan sehari-hari untuk melakukan kegiatan atau aktifitas, oleh karena itu peneliti mencoba mengetahui pengaruh pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan interaksi sosial anak autisme.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 5 orang siswa autisme di SLB Mutiara Hati Sidoarjo, pada materi pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) dengan memberikan tes sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (intervensi) adalah sebagai berikut :

Pre test dan pos test dilakukan untuk mengetahui kemampuan interaksi sosial anak autisme dengan pemberian tes yaitu tes perbuatan yang dilakukan sebelum dan sesudah adanya intervensi menggunakan pembelajaran di luar kelas yang dilakukan di lingkungan kantor pos .

Tes yang digunakan adalah tes perbuatan dengan 5 kategori perbuatan yang harus dilakukan anak pada saat berada di dalam kantor pos untuk mengirimkan surat.

Pada saat pre test nilai untuk kemampuan anak autisme dapat dikatakan cukup rendah. Akan tetapi setelah diberikan intervensi , pada nilai pos test yang didapatkan cukup memuaskan dan mengalami perubahan yang baik.

## A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan diatas dapat ditarik kesimpulan yaitu:

Kemampuan interaksi sosial anak autisme sebelum diberikan perlakuan (intervensi) menggunakan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*), menunjukkan nilai rata-rata pre test belum memenuhi SKM yang ditentukan, yaitu 45,83 Namun, setelah diberikan perlakuan menggunakan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*), kemampuan untuk berinteraksi sosial dengan orang yang tidak dikenal semakin baik dan menunjukkan peningkatan, ini terbukti dari rata-rata pos test mengalami perubahan nilai yaitu 62,49. Hasil analisis dengan rumus uji tanda (sign test) menunjukkan bahwa hasil perhitungan nilai kritis 5% dengan Z tabel = 1,96 merupakan suatu kenyataan bahwa nilai Z yang diperoleh dalam hitungan ( $Z_h = 2,236$ ) adalah lebih besar dari nilai kritis Z tabel 5% (1,96) sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh yang signifikan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) terhadap kemampuan interaksi sosial anak autisme di SLB Mutiara Hati Sidoarjo.

## B. Saran

Berdasarkan kajian-kajian diatas dan kesimpulan tersebut, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru  
Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap para guru dapat pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) agar dapat meningkatkan kemampuan interaksi sosial anak.
2. Bagi Orang Tua
  - a. Sebaiknya orangtua lebih sering untuk mengajak anak untuk berinteraksi dalam hal apapun.
  - b. Orangtua hendaknya melakukan kerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk mengkonsultasikan permasalahan anak agar dapat menunjang perkembangan belajar anak.
3. Bagi Anak Autism  
Penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan interaksi sosial anak dengan menggunakan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*).
4. Bagi Kepala Sekolah  
Pada hasil penelitian ini hendaknya digunakan sebagai acuan untuk program pengembangan anak didik di sekolah, khusus nya pada saat di luar lingkungan sekolah, agar lebih interaktif dan inovatif.
5. Bagi Peneliti  
Penelitian ini digunakan peneliti sebagai media pembelajaran serta penerapan ilmu yang telah didapat selama menempuh pendidikan sarjanah. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi sekolah, guru, anak autisme, dan para orangtua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1982. *Psikologi Sosial*. Surabaya: PT. Bina Ilmu
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Albihar, Prakas, Alief. 2013. *Skripsi: Pengaruh Outdoor Study Terhadap Pemahaman Konsep Bagian Tumbuhan Beserta Fungsinya Untuk Anak Tunanetra*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Azwandi, Yosfan. 2005. *Mengenal dan Membantu Penyandang Autisme*. Jakarta: Depdiknas
- Danuarmaja, Bonny. 2003. *Terapi Anak Autism di Rumah* . Jakarta: Puspa Swara

- Delphie, Bandi. 2009. *Pendidikan Anak Autistik*. Sleman: PT. Intan Sejati
- Gerungan. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Handoyo, Y. 2003. *Autisma: Petunjuk Praktis dan Pedoman Materi Untuk Mengajar Anak Normal, Autis dan Perilaku lain*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer
- Husamah. 2013. *Pembelajaran Luar Kelas : Outdoor Learning, Ancangan Strategi Pengembangan Metode Pembelajaran yang Menyenangkan, Inovatif dan Menantang*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Huzaemah. 2010. *Kenali Autisme Sejak Dini*. Jakarta: Pustaka Populer Obor
- Maryati, Kun dan Suryawati, Juju. *Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X*. KTSP Standart isi 2006. Jakarta: Erlangga
- Mulyono, Dwi. 2014. *Sosiologi: Untuk Kelas X SMA dan MA*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Peeters, Theo. 2009. *Panduan Autisme Terlengkap*. Jakarta: Dian Rakyat (Anggota Ikapi)
- Priyatna, Andri. 2009. *Amazing Autism: Memahami Mengasuh, dan Mendidik Anak Autis*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Rickinson, Mark dan Dillon, Justin. 2004. *Jurnal International A Review of Research On Outdoor Learning*. London: National Foundation for Education Research and King's College. Education and Skills
- Saleh, Samsubar. 1996. *Statistik Nonparametrik Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Hadi, Saptono. 2006. *Sosiologi Untuk SMA dan MA*. Jakarta: PT Phibeta
- Sarwono, Sarlito. 2013. *Pengantar Psikologi Umum*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Semiawan, Conny. 2009. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: PT. Indeks
- Sobur, Alex. 2013. *Psikologi Umum: dalam lintasan sejarah*. Bandung: Pustaka Setia
- Sumaatmadja, Nursid. 1980. *Pengantar Study Sosial*. Bandung: Alumnus
- Sumarna, Samad dan Taska, Sukarija. 20013. *Bina pribadi dan sosial bagi anak kebutuhan khusus*. Jakarta: PT. Maxima Metro Media
- Sunu, Christoper. 2012. *Unlocking Autism; Panduan Memecahkan Masaah Autisme*. Yogyakarta: Katahari
- Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi University Negeri Surabaya*. Surabaya: Unesa University Press
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: Sekretariat Jakarta
- Vera, Adelia. 20012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Jogjakarta: Diva Press (Anggota IKAPI)
- Wahyudi, Ari. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Luar Biasa*. Surabaya: Unesa University Press
- Wijayakusuma, Hembing. 2008. *Psikoterapi Anak Autisma: Teknik Bermain Kreatif non Verbal dan Verbal Terapi Khusus Untuk Autisma*
- Yuwono, Joko. 2009. *Memahami Anak Autistik: Kajian Teoritik dan Empirik*. Bandung: Alfabeta Bandung